

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA KELAS IV
SD NEGERI BADDOKA**

***THE INFLUENCE OF THE LEARNING TOGETHER
LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES
THEMATICS OF CLASS IV STUDENTS
BADDOKA STATE ELEMENTARY
SCHOOL***

¹Gifa Nurfauziah, ²Nurhayati Selvi, ³Musbaing

¹²³Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

¹nurhayatiselvi778@uim-makassar.ac.id

²musbaing.dty@uim-makassar.ac.id

³gifanurfauziah72@gmail.com

Abstract

This study aims to determine. 1) description of the application of the Learning Together model to thematic learning for fourth grade students 2) description of thematic learning outcomes for fourth grade students 3) the effect of the Learning Together learning model on thematic learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri Baddoka. The type of experimental research and the object of this research were fourth grade students at SD Negeri Baddoka. Data collection techniques in this study are observation, testing and documentation. The data in this study were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis in the form of normality, homogeneity and hypothesis tests. The results of this study indicate that (1) the application of the learning together learning model in thematic learning of fourth grade students at SD Negeri Baddoka increased based on the observations of teachers and students (2) The learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Baddoka increased based on the results of pretest and posttest scores obtained the pretest average was 66.33 while the posttest score was 79.77. (3) Learning Together learning model influences the thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Baddoka. Based on the results of the t test which shows that the Sig.(2-tailed) value of 0.001 is smaller than 0.05, which means there is an influence

Keywords: *Learning Together, Student Thematic Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. 1) gambaran penerapan model *Learning Together* pada pembelajaran Tematik siswa kelas IV 2) gambaran hasil belajar Tematik siswa kelas IV 3) pengaruh model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Jenis penelitian eksperimen dan adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial berupa uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran *learning together* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka meningkat berdasarkan hasil observasi guru dan siswa (2) Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Baddoka meningkat berdasarkan hasil nilai pretes dan postest di peroleh skor rata-rata pretes yaitu 66,33 sedangkan nilai postest yaitu 79,77. (3) Model pembelajaran *Learning Together* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh.

Kata Kunci: *Learning Together, Hasil Belajar Tematik Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya, adalah usaha manusia untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghadirkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa menjadi aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar yang dilakukan sebagai upaya mendapatkan perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor tersebut meliputi sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, inteligensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan belajar siswa. Faktor tersebut meliputi guru sebagai pembelajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, serta kurikulum sekolah.

Adapun mengenai metode-metode dalam mengajar ini banyak hal metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran tergantung metode apa yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan kepada anak didik kita dilihat dari situasi dan kondisi dari proses pembelajaran tersebut. Sehubungan dengan itu perlu diterapkan suatu model pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebagai alternatif, yaitu implementasi pendekatan *Learning Together* dalam pembelajaran, yang diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran dan dapat melibatkan seluruh 3 aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, serta secara fisik dan mental melibatkan semua pihak dalam pembelajaran sehingga siswa mempunyai kebebasan berpikir, bertindak, aktif dan kreatif.

Menurut Pernendikbud No.57 tahun 2014 tentang kurikulum SD, disebutkan bahwa tujuan dari pembelajaran tematik adalah menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi, memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat, sedangkan ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD (kompetensi dasar) dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjaskes dan Seni Budaya dan Prakarya.

Pembelajaran tematik siswa membutuhkan kemampuan dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran antar bidang studi, baik secara lisan maupun secara tulisan, disebutkan dalam tujuan pembelajaran tematik untuk menghindari tumpang tindihnya suatu materi pembelajaran maka diterapkannya sistem tema. Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Tema dapat dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa. Pada kelas IV dalam pembelajaran tematik terhadap 2 tema yaitu tema 1 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup, tema 2 “Selalu Berhemat Energi” dalam materi pembelajaran ini guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar dalam

mempelajari suatu materi pembelajaran siswa mudah untuk mempelajarinya. Oleh karena itu guru harus dapat memilih metode atau model dalam media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh calon peneliti di Sd Negeri Baddoka peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang kurang efektif hal tersebut terlihat dari 30 siswa yang dibagi menjadi 5-6 kelompok belajar didalam kelas terlihat kurang lebih 30 siswa yang ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Proses pembelajaran cenderung menggunakan metode belajar berkelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa dalam setiap kelompok dan yang ditemui pada saat itu tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran masih kurang maksimal. Selain itu keaktifan siswa juga masih belum merata, masih terlihat jelas perbedaan antara siswa yang aktif dan siswa yang pasif, hal ini terlihat karena masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman kelompoknya, sedangkan dalam pemberian tugas oleh guru hanya beberapa siswa yang aktif saja yang mengerjakan dalam siswa yang lain hanya melihat atau bercanda dengan teman yang lainnya.

Berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik. Calon peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Together*. Model *Learning Together* adalah suatu inovasi baru sebagai model pembelajaran Tematik karena model pembelajaran *Learning Together* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan dapat tercapai. Disamping itu juga dengan adanya model pembelajaran *Learning Together* dapat membantu guru untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Diharapkan selain mampu menjadi model pembelajaran Tematik yang menyenangkan, *Learning Together* juga mampu membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Tematik. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini mengangkat judul ini **“Pengaruh model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV Sd Negeri Baddoka.**

Model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan mengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam pengaplikasian pada saat proses pembelajaran langsung ataupun tidak langsung.

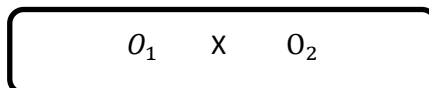
Berdasarkan kelebihan dan kekurangan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Together* secara umum dapat diuraikan sebagai berikut: guru memotivasi siswa untuk saling ketergantungan satu sama lain secara positif, saling berinteraksi, memiliki tanggung jawab secara individu dan sosial serta melakukan kerja kelompok. Kelompok dalam *learning together*, bukan semata-mata sekumpulan orang. Kumpulan disebut kelompok apabila ada interaksi, mempunyai tujuan, berstruktur, dan groupness. Interaksi adalah saling mempengaruhi individu satu dengan individu yang lain.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *learning together* terhadap hasil belajar tematik, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Desain penelitian eksperimen yang di gunakan adalah *pre experimental design*. Dengan jenis design pretest dan posttest group.

Adapun proses penelitian *learning together* ini yaitu melakukan observasi awal penelitian sebelum melakukan kemudian eksperimen pelaksanaan sesudah eksperimen dan melakukan model pembelajaran *learning together* untuk memperoleh data yang diperlukan.

Gambar 3.1 Desain Penelitian.



Keterangan:

O_1 : Observasi sebelum eksperimen disebut *pre-test*,

O_2 : Observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *learning together*

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ di asumsikan merupakan efek dari *treatmen* atau *eksperimen*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu sampai kelas enam Sd Negeri Baddoka populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Tabel 3.1 jumlah siswa SD Negeri Baddoka

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	16	13	29
II	15	14	29
III	17	13	30
IV	19	11	30
V	17	12	29
VI	18	11	29
Total			176

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pengambilan sampel dengan teknik tujuan ini cukup baik karena sesuai dengan

pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih kelas tinggi yang terbanyak siswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan sampel adalah perwakilan populasi baik dari jumlah dan karakteristik yang dijadikan subyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SD Negeri Baddoka yang jumlah 30 orang.

Tabel 3.2 Jumlah siswa Kelas IV Sd Negeri Baddoka

KELAS IV			
Kelas	Laki laki	perempuan	Jumlah
Kelas IV	19	11	30
Total			30

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran *learning together* dalam kegiatan mengajar dan adapun keterlaksanaannya yaitu peningkatan dalam pembelajaran dan besar aspek telah dilaksanakan dengan sangat baik. Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *learning together*.

2. Tes

Metode ini digunakan untuk menggumpulkan data tentang hasil belajar kognitif siswa. Tes dilakukan terhadap semua siswa yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dapat membantu peneliti melengkapi data-data, dokumentasi yang digunakan berupa gambar atau foto pada saat menerapkan model pembelajaran *Learning Together*. Melalui teknik ini dapat diketahui Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk menggumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran rata – rata hasil belajar siswa, besar standar deviasi hasil belajar Tematik setelah perlakuan, diperoleh berdasarkan penilaian kemampuan belajar Tematik setelah perlakuan, dan Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *pretes* dan *posttest*. *Pretes* adalah tes yang dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *learning together* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar

siswa setelah diterapkan model pembelajaran *learning together*. Data diperoleh dengan alat ukur tes yang terdiri dari 15 soal pada materi di Buku Tematik Tema 8 yaitu Daerah Tempat Tinggalku dengan sampel sebanyak 30 siswa. dapat dilihat sebagai berikut :

a. Hasil Data Nilai PreTest

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil data PreTest Kelas Eksperimen secara keseluruhan, sebesar 66,33 dan simpangan baku sebesar 1,990. Berdasarkan data pretest dapat dilihat bahwa, terdapat 8 orang berada pada rentang skor 73-86 dengan kategori sangat tinggi , 22 orang lainnya berada pada rentang skor 60-66 dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, terdapat 27 orang anak yang Gambaran Hasil Belajar Tematik Kelas IV di SD Negeri Baddoka Setelah memperoleh nilai diatas KKM sebesar 70, dengan demikian menunjukkan target ketuntasan secara nasional tingkat pencapaian kompetensi yang diharapkan.

b. Hasil Data Nilai PostTest

Dilihat Hasil penelitian diperoleh hasil data PostTest secara keseluruhan, sebesar 79,77 dan simpangan baku sebesar 2,393. Berdasarkan data postTest dapat dilihat bahwa, terdapat 18 orang berada pada rentang skor 80-100 dengan kategori sangat tinggi, 12 orang lainnya berada pada rentang skor 73-80 dengan kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, terdapat 30 orang anak yang memperoleh nilai diatas KKM sebesar 70, dengan demikian menunjukkan Target ketuntasan secara nasional tingkat pencapaian kompetensi yang diharapkan. Jika dibandingkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan penerapan metode *learning together* terhadap hasil belajar tematik kelas IV menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar 2,393.

Pengaruh model pembelajaran *learning together* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV.

Adapun hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan adanya pengaruh model pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

Ho = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka

Ha = Ada pengaruh model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka.

b. Kesimpulan

Berdasarkan tabel paired sampel T test, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 menunjukan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajara *Learning Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV SD Negeri Baddoka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *learning together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Tematik (Tema 8) SD Negeri Baddoka.

Berdasarkan hasil *pretest* nilai rata-rata hasil belajar murid di kategorikan sangat rendah karena masih dibawah kriteria ketuntasan. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami materi pelajaran Tematik (Tema 8) sebelum diterapkan penggunaan model pembelajaran *Learning Together* tergolong rendah.

Sedangkan nilai rata-rata hasil *PostTest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Together* dapat dilihat dari hasil *PostTest* telah mencapai kriteria ketuntasan. Jadi, hasil belajar Tematik (Tema 8) setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Together* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Together*. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nas (2013) yang menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *learning together* yaitu. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, Mampu memperdalam pemahaman siswa, Melatih tanggung jawab siswa, Menyenangkan siswa dalam belajar, Mengembangkan rasa ingin tahu siswa, Meningkatkan rasa percaya diri siswa, Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama, Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi, dan Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar.

Hasil penelitian dapat diketahui setelah dilakukan uji-t yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik (Tema 8) siswa kelas IV SD Negeri Baddoka.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Learning Together* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wirayana (2018), dkk yang hasilnya menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *learning together* berbantuan power point berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik kelas IV SD Negeri Baddoka Tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan kegiatan peneliti. Dan peneliti bertindak langsung untuk melakukan observasi dan mengamati agar dapat mengaksikan langsung pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Together*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan bahwa:

1. Gambaran penerapan model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar Tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Baddoka dikategorikan sangat baik, karena adanya peningkatan terhadap hasil belajar Tematik siswa dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran *Learning Together*.
2. Hasil belajar tematik pada kelas eksperimen berada kategori baik. Hal ini tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* mengalami peningkatan yang ketika diberi *posttest* pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *Pretest* yaitu 66,33 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 79,77 yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran *Learning Together*.

Model pembelajaran *Learning Together* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri Baddoka. Hal ini terdapat dilihat dari uji t yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik “Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku” di kelas IV, yaitu diajukan kepada:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperbanyak pengalaman belajar yang di dapat dari lingkungan sekitar, serta motivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan memilih model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pemilihan model pembelajaran harus menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih optimal dan hasil belajar pada Tematik “Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku”.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah mengkondisikan pihak pendidik untuk menggunakan model pembelajaran *learning together* dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan Bagi peneliti lain agar dapat mengambil contoh dan mendapatkan pelajaran penting dari susunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang No. 20 tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Dimiyati et al. (2009) “*Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*”. Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Mustaghfirin. *Implementasi Learning Together Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Al- Azhar Syifa Budi Solomanahan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*. Jurnal penelitian Vol. 47, No. 2

Kemendikbud, (2012). *Materi pelatihan implementasi kurikulum 2013 SD Kelas IV*, Diterbitkan Oleh badan pengembangan sumber daya manusia dan kebudayaan dan penjamin mutu pendidikan, 2012

Trianto Ibnu, (2017). “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*”. PT. Kharisma Putra Utama